

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Dalam masa perkembangannya, anak membutuhkan kasih sayang dan kehadiran orangtua di sisinya. Kehadiran orangtua tentunya akan dapat memberikan pemenuhan kebutuhan psikologis dan dapat memberikan kepuasan tersendiri dalam hal menumbuhkan kepercayaan diri pada anak. Kepercayaan diri merupakan hal yang sangat penting dilakukan. Dalam tinjauan psikologi terutama yang berkaitan dengan perkembangan pribadi anak, kepercayaan diri ini merupakan satu sisi yang perlu mendapat perhatian, khususnya bagi para orangtua di dalam lingkungan keluarga maupun para pendidik di sekolah. Kepercayaan diri penting dimiliki oleh anak karena dengan kepercayaan diri ini akan membawa pengaruh dalam pergaulan di lingkungan sosial maupun dalam hal prestasi belajar anak di sekolah.

Pertumbuhan kepercayaan diri anak berjalan seiring waktu yang diawali sejak anak berusia dini. Buss (dalam Kumara, 1988) menyatakan bahwa perkembangan kepercayaan diri pada anak diawali sejak usia dini dengan pengenalan diri secara fisik, bagaimana seseorang menilai dirinya, menerima atau

menolaknyanya. Dimana perkembangan kepercayaan diri yang sehat akan berpengaruh secara positif terhadap perkembangan kepribadian anak.

Mikessel (dalam Syamsiah, 1994) mengatakan bahwa kepercayaan diri bukan merupakan sifat yang diturunkan, melainkan diperoleh dari pengalaman hidup serta dapat diajarkan dan ditanamkan oleh pendidik, sehingga upaya tertentu dapat dilakukan guna membentuk dan meningkatkan kepercayaan diri.

Kepercayaan merupakan satu hal penting, hal tersebut menurut Kinney (dalam Syamsiah, 1994) disebabkan bahwa kepercayaan diri ini akan membantu mewujudkan dan mengembangkan potensi diri. Dengan dimiliki kepercayaan diri yang memadai, seseorang akan mudah menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang baru, mempunyai pegangan hidup yang kuat dan mampu mengembangkan motivasinya.

Robert (dalam Kumara, 1988) menambahkan bahwa perkembangan kepercayaan diri yang sehat dicirikan sebagai kemampuan berpikir secara original, berprestasi, aktif dalam mendekati pemecahan masalah yang tidak terlepas dari situasi lingkungan yang mendukungnya.

Selanjutnya menurut Brebbecke dan Robert (dalam Kumara, 1988) bahwa individu yang mempunyai kepercayaan diri berani mencoba atau melakukan hal-hal di dalam situasi baru. Ia tidak merasa perlu membandingkan dirinya dengan orang